

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN HUAWEI CO., LTD DI CHINA



Disusun Oleh:
Kristin Tiara Pita Napitu
NPM. 1612120176

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN HUAWEI CO., LTD DI CHINA**

Oleh :

Kristin Tiara Pita Napitu

NPM. 1612120176

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan,

Reva Meiliana, S.E., M.Acc., Akt
NIK. 13000313

Dwiyana Aditya, S.Pd., M.Pd
NIK. 14011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Kristin Tiara Pita Napitu
NPM : 1612120176
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 29 Desember 1995
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 3, LK.II, Labuhan Dalam, Tj.
Senang, Bandar Lampung, 35142.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Email : Kristinnn.napitu@gmail.com
No. Handphone : 082269536003

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2000 – 2001 : TK INTAN PERTIWI
2. 2001 – 2007 : SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM
3. 2007 – 2010 : SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG
4. 2010 – 2013 : SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,
Bandar Lampung, 11 September 2019

Kristin Tiara Pita Napitu

NPM. 1612120176

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.

Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah **“ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN HUAWEI CO., LTD DI CHINA”**. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Kerja Praktek dan syarat khusus guna menyelesaikan pendidikan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa mulai dari penyusunan proposal sampai rampungnya laporan kerja praktek ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Akan tetapi, penulis mengucapkan syukur berkat doa dan usaha penulis dapat melewati semua hambatan yang ada.

Penulisan laporan kerja praktek ini dapat terwujud bukan hanya atas kemampuan penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penuh penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA., MBA., M.sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz M.T., selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar S.E., M.M., selaku Wakil rektor II IIB Darmajaya.

4. Bapak Muphrihan Thaib S.Sos., M.M., selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Bapak Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis M.S., Ph.D., selaku Wakil Rektor IV IIB Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Ibu Reva Meiliana S.E., M.Acc., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan meluangkan waktu selama penulisan Laporan Kerja Praktek ini hingga selesai.
8. Bapak Dedi Putra, S.E., M.S.ak., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk saya.
9. Bapak Muhammad Dwiyan Aditiya, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan selama menjalani program.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis IIB Darmajaya.
11. Mr. Gordon, selaku Pimpinan Intenational Office di Nantong Vocational University, China.
12. Mr. Cai., selaku Dosen Pengajar selama menjalani program ini di China.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapakku tersayang yang selama ini menjadi motivasi hidup saya dan Mamaku tercinta yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi, serta doa yang tiada henti – hentinya, serta seluruh keluarga yang banyak memberikan dorongan dalam menjalani perkuliahan di kampus IIB Darmajaya.

14. Ni Made Mei Enjelina, Evelin Ayu Jisrael, dan Rilling Rumbi yang sudah memberikan saya dukungan dan semangat dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek ini.
15. Kepada teman seperjuangan Bella, Weni, Lisa, selama Student Mobility/ Kerja praktek di Nantong, China.
16. Kepada teman seperjuangan Student Mobility 8 yaitu Nazwa, Kustia, Kak Christine Dian, Kak Rika, Jevina, Sasa, Kira, Krisfa, Sefi, Nezia, Rosha, Destia dan Dyah Paramitha.
17. Teman – teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian laporan Kerja Praktek ini.

Penulis mengharapkan semoga penyajian laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mempelajari laporan kerja praktek ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini. Atas kritik dan sarannya, saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 11 September 2019

Penulis,

Kristin Tiara Pita Napitu

NPM. 1612120176

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP	4
1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek.....	5
1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek.....	5
1.3.1.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.3.1.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya	5
1.3.1.3 Manfaat Bagi Perusahaan	5
1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek	6
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kerja Praktek.....	6
1.4.1 Waktu Pelaksanaan	6
1.4.2 Tempat Pelaksanaan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1 Sejarah Perusahaan.....	8
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	8
2.2.1 Visi Perusahaan.....	8
2.2.2 Misi Perusahaan	9
2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan	9
2.4 Lokasi Perusahaan	10
2.5 Struktur Organisasi.....	10
BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN.....	11

3.1	Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan	11
3.1.1	Temuan Masalah	11
3.1.2	Perumusan Masalah	12
3.1.3	Kerangka Pemecahan Masalah	12
3.2	Landasan Teori	13
3.2.1	Laporan Keuangan	13
3.2.2	Kinerja Keuangan.....	16
3.2.3	Analisis Laporan Keuangan	21
3.2.4	Analisis Rasio Keuangan	24
3.3	Metode Yang Digunakan.....	31
3.3.1	Metode Pengumpulan Data	31
3.3.2	Jenis dan Sumber Data	31
3.3.3	Metode Analisis	31
3.4	Rancangan Program Yang Akan Dibuat	34
3.4.1	Analisis Rasio Likuiditas	34
3.4.2	Analisis Rasio Profabilitas	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil.....	35
4.1.1	Rasio Likuiditas	35
4.1.2	Rasio Profabilitas	39
4.2	Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Simpulan.....	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, dimana laporan keuangan itu sendiri merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, tetapi dapat dilihat dari unsur keuangan dalam suatu perusahaan. Dari unsur tersebut suatu perusahaan dapat dilihat apakah kebijakan yang ditempuh sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Akhirnya, banyak perusahaan yang tutup atau gulung tikar karena faktor dari keuangan yang tidak sehat.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat bewujud laporan keuangan. Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang andal, relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan tingkat keakuratannya sertadapat dipertanggungjawabkan. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, didalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau aset perusahaan dan dari sisi liabilitas kita dapat melihat darimana dana – dana untuk membiayai aktiva, sedangkan untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kita dapat mengetahuinya dari laporan laba rugi perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penting dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil dari kegiatan operasi perusahaan pada masa saat ini dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan prediksi yang mungkin terjadi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Syarif (2016) menyatakan bahwa “analisis rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Tujuannya untuk memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan financial perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Harahap (2016) “ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profabilitas”. Analisis rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

Perusahaan Huawei Co., Ltd pada awal dimulainya adalah sebagai agen penjualan di China. Huawei Technologies Co. Ltd., adalah perusahaan jaringan multinasional dan peralatan telekomunikasi yang berbasis di China. Berikut ini kondisi keuangan pada

Perusahaan Huawei Co., Ltd di China selama lima tahun terakhir (2014 – 2018) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Laba Bersih Perusahaan Huawei Co., Ltd di China selama lima tahun terakhir (2014 – 2018)

Tahun	Laba Bersih (CNY)	Perkembangan (CNY)
2014	27.866	-
2015	36.910	9.044
2016	37.052	142
2017	47.455	10.403
2018	59.345	11.890

Sumber: Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019).

Berdasarkan tabel diatas, data Perusahaan Huawei di China selama lima tahun terakhir (2014 – 2018) mengalami peningkatan setiap tahunnya, terlihat bahwa dari tahun 2014 ke 2015 memperoleh keuntungan sebesar CNY 9.044, pada tahun berikutnya 2016 mengalami kenaikan CNY 142, selanjutnya tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar CNY 10.403, tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan kembali sebesar CNY 11.890. Tujuan pengukuran kinerja dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan yang sudah *go public* seperti perusahaan peralatan telekomunikasi yang sudah terdaftar di Shanghai Stock Exchange, laporan keuangan yang dipublikasi merupakan hal yang sangat penting karena menggambarkan posisi keuangan dan prestasi yang telah diraih perusahaan selama kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu perusahaan yang *go public* harus mempunyai posisi keuangan dan kinerja perusahaan

yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengambil judul : “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China”.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Kerja Praktek adalah penerapan pelajaran yang telah ada dilingkungan fakultas, kemudian dipraktekkan di lapangan dalam hal ini dunia kerja nyata. Kegiatan magang berisikan unsur-unsur pendidikan dan penelitian.

Pendidikan dilakukan dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja yang diperkenalkan secara langsung oleh orang yang suda berpengalaman di bidang tersebut. Kerja Praktek adalah suatu matakuliah dengan beban 4 SKS (Sistem Kredit Semester), dan wajib dilaksanakan mahasiswa/i Strata 1 (S1) yang telah memenuhi syarat tertentu serta menyelesaikan SKS yang telah ditentukan. Selain hal tersebut, Kerja Praktek juga wajib dikarenakan muatan kerja praktek itu sendiri dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Dunia usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, memuaskan, cerdas dan pintar, serta mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, maka dalam hal ini kampus IIB Darmajaya Lampung menjadikan program kerja praktek ini menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan bidang studinya.

Program yang telah direncanakan pihak kampus untuk dapat menghasilkan dan menciptakan hubungan timbal balik antar dunia usaha sebagai pencipta kesempatan kerja dengan dunia pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja terdidik. Selain itu juga dalam magang diupayakan agar mahasiswa benar-benar mengerti tentang tanggungjawab yang harus dilaksanakan dalam dunia kerja.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

1.3.1.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus.
- Melatih mahasiswa untuk masuk kedalam duniakerja.

1.3.1.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang siap dipakai oleh perusahaan.
- Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya membuka kesempatan peluang kerja kepadamahasiswa.

1.3.1.3 Manfaat Bagi Perusahaan

- Membuka peluang lapangan kerja kepada mahasiswa IIB Darmajaya.
- Memberi pelatihan secara tidak langsung selama mahasiswa melakukan program Kerja Praktek.

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek

Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China Periode Tahun 2014 – 2018.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kerja Praktek

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan selama 5 bulan, yakni dari tanggal 6 September 2018 sampai tanggal 16 Januari 2019.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Nantong Vocational University, China.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian. Sistematika pembahasan penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Program Kerja Praktek, Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek, Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek, Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran suatu perusahaan dan teori yang melandasi analisis kinerja keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisa penulis mengenai kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2014– 2018.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan analisa Kerja Praktek (KP) atau Apprentice dan saran dari hasil analisa mengenai Kinerja Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1987 oleh Ren Zhengfei, seorang mantan Perwira Militer. Huawei Technologies Co. Ltd. adalah perusahaan jaringan multinasional dan peralatan telekomunikasi yang berbasis di China. Perusahaan ini berkantor pusat di Shenzhen, Guangdong. Perusahaan ini dibentuk sebagai perusahaan swasta. Misi utama perusahaan adalah menyediakan layanan konsultasi dan operasi untuk sebagian besar perusahaan di Cina dan di luar negeri.

Huawei pada awal dimulainya perusahaan adalah sebagai agen penjualan di China. Saat ini, produk dan layanan dari perusahaan tersebut disebar di sekitar 140 negara di seluruh dunia. Perusahaan ini memiliki sekitar 140.000 karyawan yang bekerja, 46% karyawan terlibat dalam penelitian & pengembangan. Penelitian dan pengembangan perusahaan tersebar di banyak negara seperti Inggris, Pakistan, Kanada, Turki, Irlandia, Swedia, Rusia, dll.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Untuk memperkenalkan digital ke orang, rumah, dan organisasi untuk terkoneksi secara utuh dan dunia yang intelegen.

2.2.2 Misi Perusahaan

- Menyediakan konektivitas di mana-mana untuk memberi semua orang akses yang sama ke koneksi.
- Memberikan kecerdasan yang luas untuk mendorong bisnis maju.
- Membangun platform digital untuk membantu semua industri dan organisasi menjadi lebih gesit, efisien, dan bersemangat.
- Memberikan pengalaman yang dipersonalisasi kepada semua orang, menghormati karakter unik semua orang, dan memungkinkan potensi penuh setiap orang untuk direalisasikan.

2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

NamaPerusahaan	: Huawei Investment & Holding Co., Ltd
BidangUsaha	: Teknologi (Dibidang Peralatan Telekomunikasi).
Telepon	:(+86) 755 2878 0808
AlamatWeb	: http:// www.huawei.com

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan Huawei Investment & Holding Co., Ltd di Batian Huawei Base Longgang District Shenzhen 518129, China.

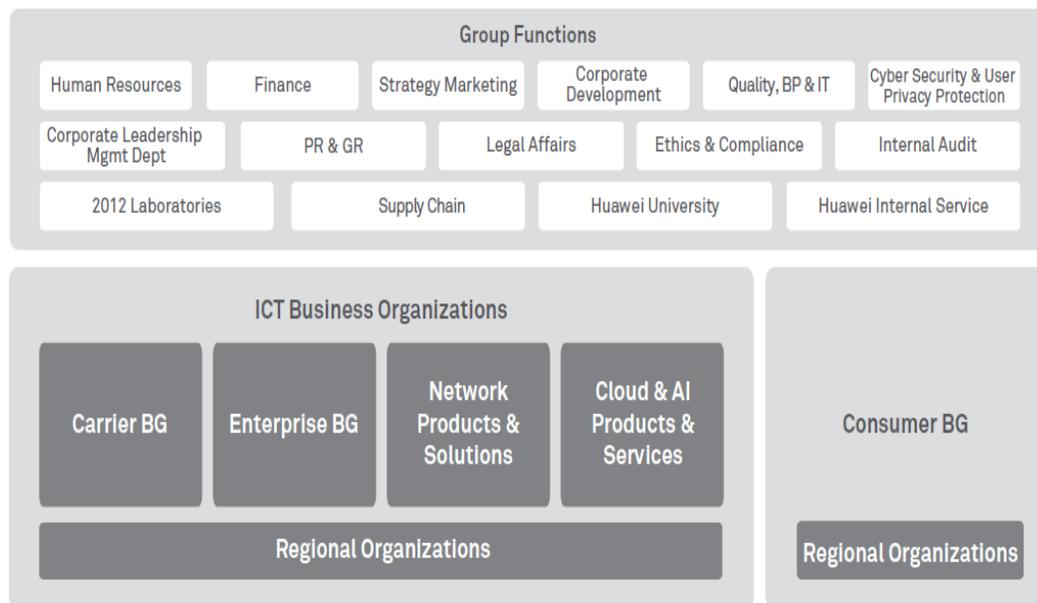
Gambar 2.1 Denah Lokasi Kantor Pusat Huawei Company, di China.



Sumber: www.google maps.com

2.5 Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Huawei Company



Sumber : www.huawei.com

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Perusahaan Huawei Technologies Co.,Ltd yang berpusat di China yang merupakan produsen telekomunikasi terbesar di dunia. Saat ini, produk dan layanan dari perusahaan Huawei disebarakan disekitar 140 negara di seluruh dunia. Teknologi Huawei telah diaplikasikan dilebih dari 100 negara, termasuk di negara yang mengeluarkan produk teknologi juga seperti Jerman, Prancis, dan Swedia (Kompas, 2010). Bisa dikatakan perusahaan yang awalnya hanya merupakan agen penjual *switch* PBX (*private branch exchange*) untuk sebuah perusahaan komunikasi di China, kini telah menjadi perusahaan jaringan telekomunikasi ternama. Meningkatnya perkembangan Perusahaan Huawei dan sudah menjadi perusahaan yang *go public*, maka hal yang paling penting dalam perusahaan adalah laporan keuangan yang dipublikasi secara andal dan relevan. Laporan keuangan yang dipublikasi merupakan hal yang sangat penting karena menggambarkan posisi keuangan dan prestasi yang telah diraih perusahaan selama kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu perusahaan yang *go public* harus mempunyai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, semua pihak yang berkepentingan akan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk kepentingan pengambilan keputusan bagi stakeholder. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pentingnya laporan keuangan bagi pembaca kepentingan membuat perusahaan harus membuat analisis laporan keuangan yang andal dan relevan.

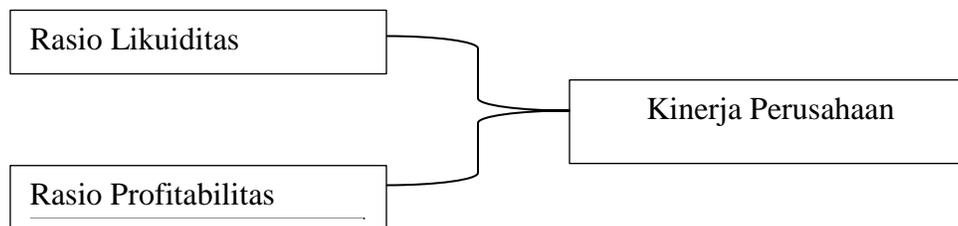
3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada didalam kerja penelitian ini yaitu “Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China berdasarkan laporan keuangan periode 2014 – 2018 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas?”.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, langkah awal yang harus penulis lakukan adalah menghitung rasio keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Rasio Likuiditas yang mencakup yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick*

Ratio), dan menggunakan metode Rasio Profitabilitas yang mencakup yaitu *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), maka akan didapatkan hasil yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan Huawei Company berpengaruh atau tidak.



Gambar 3.1.3
Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015) “pengertian laporan keuangan (*Financial statemets*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu menyusun seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan serta mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian untuk menganalisis laporan keuangan adalah proses yang penuh pertimbangan sehingga dapat dihasilkan estimasi dan prediksi yang akurat. Hal ini sesungguhnya yang menjadi tujuan dari analisis laporan keuangan itu sendiri. Pihak perusahaan akan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi yang telah terjadi dimasa lalu, dan untuk pihak pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui suatu hal yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang, dengan dilakukan analisis laporan keuangan maka akan membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Syaiful (2016) “mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan,serta laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan bagi pihak – pihak yang berkepentingan”.

Menurut Harahap (2016)“pengertian laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, serta sebagai media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan”.Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi pada periode tertentu

dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan – alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Berdasarkan dari definisi – definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- Ringkasan dari laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan dan lainnya.
- Merupakan hasil dari pelaporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan ataupun perkembangan suatu perusahaan.
- Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak.
- Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2015:3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3.2.2 Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang sudah dilakukan pada periode tertentu. Kinerja menurut Juminggan (2006) “Merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai sebuah perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusianya”. Sedangkan menurut Fatin (2016) “*Performance* (kinerja) yaitu mempunyai makna yang luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung, dengan kata lain kinerja merupakan tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya, serta hasil pekerjaannya mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Mengacu pada bagaimana tujuan keuangan yang telah dicapai dan merupakan aspek yang penting dari manajemen resiko keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi dari perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif yang dapat diukur perkembangannya dengan cara menganalisis data-data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan (Putri, 2016).

Pengertian kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendapat menurut Sedarmayanti (2011) “mengungkapkan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerjaseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur, dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan”.Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.Pengukuran kinerja digunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review*

data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2009) Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu:

- Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan

menunjukkan perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan dari masing – masing komponen analisis. Dari perubahan ini terlihat masing – masing kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

- Analisis tren, analisis ini biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis tren merupakan teknik analisis untuk mengetahui trendensi kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akandatang baik kecenderungan naik atau turun, maupun tetap.
- Analisis *common size*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing – masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.
- Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab – sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode.
- Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan pengeluaran modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

- Analisis laba kotor, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode. Kemudian juga untuk mengetahui sebab – sebab berubahnya laba kotor tersebut antar periode.
- Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

C. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2002), tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang dikur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat

pada waktunya serta kemampuan membayar *dividen* secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Jadi, dalam menilai kinerja keuangan dapat digunakan ukuran atau standar tertentu. Standar yang biasa digunakan yaitu rasio keuangan atau indeks yang akan menghubungkan dua data keuangan. Jenis yang akan dibandingkan dalam perbandingan analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu perbandingan rasio masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

3.2.3 Analisis Laporan Keuangan

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2009) “analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara yang terpenting untuk melihat kinerja manajemen, serta melihat apakah manajemen berhasil atau tidak dalam meningkatkan kinerja perusahaan”. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, maka manajemen dapat memperbaiki kelemahan perusahaan. Dari kelemahan dan kekuatan yang dimiliki maka akan tercermin kinerja manajemen selama satu periode perusahaan.

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang ada di laporan keuangan, sebagaimana diketahui bahwa

laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas suatu perusahaan(Syarif, 2016).

Analisis laporan keuangan merupakan bagian sumber informasi penting yang digunakan dalam pengambilan keputusan, dan bersifat historis dengan menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi dimasa lalu, sehingga timbul batasan informasi yang dibutuhkan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi batasan tersebut dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan dengan melakukan prediksi – prediksi (Kariyoto, 2017). Secara harfiah, analisis laporan keuangan terdiri atas dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Hal ini berarti analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan adalah analisa laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Dari definisi diatas jelas bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Untuk dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, para analisis selain harus memahami betul kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, juga harus mampu mengaplikasikan berbagai teknik atau alat analisis laporan

keuangan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga tidak dapat terlepas dari penggunaan pertimbangan – pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dilihat dari pengertian analisis laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan yang bertujuan menilai dan mengukur kinerja perusahaan pada masa mendatang.

B. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2009), ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah – langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan pada saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu pembaharuan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang perusahaan ingin capai.

3.2.4 Analisis Rasio Keuangan

A. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Mengadakan analisis terhadap hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk bisa menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dalam suatu perusahaan. Untuk mengadakan interpretasi tersebut tentunya seorang analisis memerlukan suatu ukuran. Ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dibidang keuangan adalah analisis keuangan. Menurut Kasmir (2009) “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan anatar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam satu periode maupun beberapa periode”. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau sebaliknya, serta berguna juga untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan (aset) secara efektif dan efisien.

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang

relevan dan signifikan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya, dengan penyederhanaan ini, dapat menilai secara tepat hubungan antar pos dan dapat membandingkan dengan rasio lainnya sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian (Syarif, 2016). Prihadi (2008) menyatakan bahwa “rasio akan lebih tepat digunakan indikator atau awal analisis yang mana bila menggunakan rasio kita akan mencoba menganalisis lebih jauh atau mencari penyebab terjadinya hal tersebut”. Menurut James C. van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2009). Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dan hasil akhir dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan.

Dari beberapa pengertian jelaslah bahwa mengadakan analisis rasio keuangan sangat penting, artinya terutama bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

B. Rumus Rasio Keuangan

Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mengevaluasi keadaan ekonomi

suatu perusahaan, analisis rasio dibedakan menjadi:

1. Likuiditas

Menurut Harahap (2016) “rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek”. Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa “likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun didalam perusahaan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap rasio Likuiditas didasarkan pada dua rasio, yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* sangat bermanfaat untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Bambang (2001) mengatakan bahwa “dalam perusahaan yang bukan kredit, *current ratio* kurang dari 200% dinyatakan kurang baik, pedoman ini hanya berdasarkan pedoman hati – hati”.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) adalah perbandingan antara (Aset Lancar – Persediaan) dengan Hutang Lancar. Apabila menggunakan *quick ratio* untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik likuiditasnya.

Kasmir (2009) menyatakan bahwa “*quick ratio* umumnya dianggap baik ketika semakin besar ratio maka, semakin baik kondisi perusahaan”. Secara matematis rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Cepat)} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Harahap (2016), *cash ratio* adalah merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rata – rata untuk *cash ratio* adalah 50%, apabila *cash ratio* kurang dari rata – rata industri kondisi perusahaan kurang baik karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagiandari aktiva lancar lainnya.

2. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan aset maupun laba rugi modal sendiri. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Hery (2017) menyatakan “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu”. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, pemasok, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. *Return On Assets* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset usaha. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017).

- *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2017).

3. Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam

menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Menurut Kasmir (2008) “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Rasio aktivitas juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Hal ini dapat mengetahui apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelolah asset yang dimilikinya.

4. Rasio Leverage

Rasio leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan(dilikuidasi). Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Dari beberapa penjelasan jenis-jenis rasio diatas, yang menjadi indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada huawei Company, penulis menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

3.3 Metode Yang Digunakan

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari Bursa Efek China atau Shanghai Stock Exchange dan website resmi perusahaan.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

3.3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka – angka dari laporantahunan.

3.3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

3.3.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan huawei. Untuk

memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

3.3.3.1 Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Ada beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu:

- *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Harahap (2016) “*current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar”. *Current Ratio* adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar. Secara sistematis rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Menurut Kasmir (2012) “*quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, kewajiban atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan”. *Quick Ratio* adalah perbandingan antara (aset lancar – persediaan) dengan hutang lancar. Secara sistematis dapat dirumuskan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.3.3.2 Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu:

- *Return On Assets* atau Hasil Pengembalian Aset (ROA)

Kasmir (2008) menyatakan bahwa "*Return on Investment* atau *return on total assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (pengembalian) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran yang mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya". *Return On Assets* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset usaha. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- *Return On Equity* atau Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Menurut Fahmi (2011) "*rasio return on equity* disebut juga laba atas ekuitas". *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4 Rancangan Program Yang Akan Dibuat

3.4.1 Analisis Rasio Likuiditas

A. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

B. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3.4.2 Analisis Rasio Profabilitas

A. *Return on Assets*

$$\text{Return on Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Rasio Likuiditas

A. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.

Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.1.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* Pada Perusahaan Huawei Co., Ltd Selama Lima Tahun Terakhir (2014 – 2018)

Tahun	Aktiva Lancar CNY	Hutang Lancar CNY	<i>Current Ratio</i> %
2014	257.105	178.539	144,00%
2015	301.646	212.627	141,86%
2016	355.502	239.271	148,57%
2017	405.261	286.758	141,32%
2018	530.114	359.250	147,56%

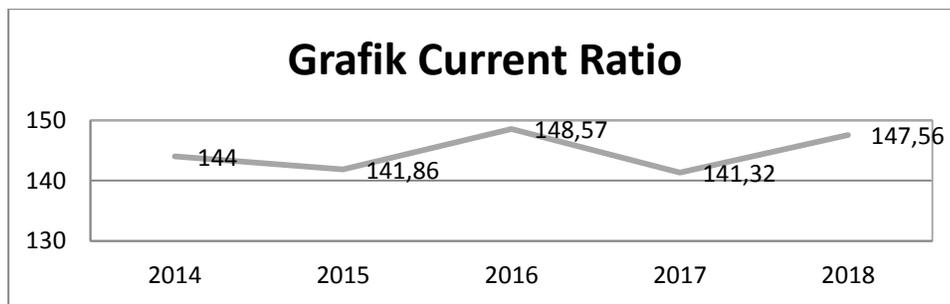
Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel 4.1.1 perkembangan *current ratio* Perusahaan Huawei Co., Ltd dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Tahun 2014 nilai *current ratio* sebesar 144.00% yang berarti perusahaan mampu membayar hutang lancar dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun 2014 sebesar CNY 257.105.

Pada tahun 2015 *current ratio* mengalami penurunan 2.14% menjadi 141.86%, penurunan ini disebabkan karena Perusahaan Huawei Co., Ltd tahun 2015 tidak mampu meningkatkan aset lancar yaitu investasi jangka pendek sebesar CNY 14.647 yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd dibandingkan dengan jumlah investasi jangka panjang pada tahun sebelumnya sebesar CNY 27.988 dan aset lancar lainnya sebesar CNY 21.815 dibandingkan dengan tahun sebelumnya CNY 24.913. Pada tahun 2016 jumlah *current ratio* dari 141.86% mengalami peningkatan sebesar 6.71% menjadi 148.57% peningkatan ini disebabkan karena semua komponen aset lancar mengalami peningkatan dari total aset lancar sebesar CNY 355.502 dan tahun sebelumnya sebesar CNY 301.646 yang dimiliki Perusahaan Huawei Co., Ltd.

Penurunan terjadi pada tahun 2017 dimana nilai *current ratio* mengalami penurunan sebesar 7.25% menjadi 141.32%, penurunan terjadi karena persediaan menurun sebesar 72.352 dari tahun sebelumnya sebesar 73.976 dan penurunan aset lainnya sebesar 25.371 dari tahun sebelumnya sebesar 27.916 yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2018 dimana nilai *current ratio* kembali mengalami peningkatan sebesar 6.24% menjadi 147.56% peningkatan ini disebabkan jumlah aset lancar dan hutang lancar Perusahaan Huawei Co., Ltd mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 aset lancar perusahaan meningkat menjadi CNY 530.114 dan total hutang lancar perusahaan meningkat menjadi CNY 359.250 dari tahun 2017.

Dari Tabel 4.1.1 dapat dilihat perkembangan *current ratio* menunjukkan kecenderungan yang naik turun, hal ini berarti semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan maka akan semakin likuid kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.



Grafik 4.1 Current Ratio

B. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) adalah perbandingan antara (aset lancar – persediaan) dengan hutang lancar. Secara matematis dapat dirumuskan:

$$\text{Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.1.1.B Hasil Perhitungan Quick Ratio Pada Perusahaan Huawei Co., Ltd Selama Lima Tahun Terakhir (2014 – 2018)

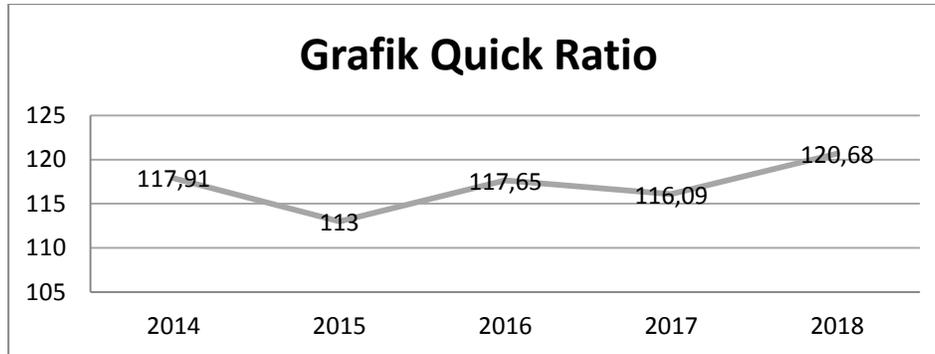
Tahun	Aktiva Lancar (CNY)	Persediaan	Hutang Lancar (CNY)	<i>Quick Ratio</i> %
2014	257.105	46.576	178.539	117,91%
2015	301.646	61.363	212.627	113,00%
2016	355.502	73.976	239.271	117,65%
2017	405.261	72.352	286.758	116,09%

2018	530.114	96.545	359.250	120,68%
------	---------	--------	---------	---------

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019)

Tahun 2014 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 117.91%, berarti setiap CNY 1.00 hutang lancar dijamin oleh CNY 1.179 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Tahun 2015 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 113.00%, berarti setiap CNY 1.00 hutang lancar dijamin oleh CNY 1.130 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami penurunan sebesar 4.91% dari tahun 2014. Penurunan terjadi karena perusahaan tidak mampu meningkatkan aset lancar seperti investasi jangka panjang sebesar CNY 14.647 pada tahun 2014 sebesar CNY 27.988.

Tahun 2016 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 117.65%, berarti setiap CNY 1.00 hutang lancar dijamin oleh CNY1.176 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan sebesar 4.65% dari tahun 2015. Tahun 2017 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 116.09 %, berarti setiap CNY 1.00 hutang lancar dijamin oleh CNY1.160 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami penurunan sebesar 1.56% dari tahun 2016. Penurunan ini terjadi karena perusahaan tidak mampu meningkatkan aset lancar (persediaan) sebesar 72.352 dan pada tahun 2016 persediaan sebesar 73.976. Tahun 2018 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 120.68%, berarti setiap CNY 1.00 hutang lancar dijamin oleh CNY1.206 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan sebesar 4.59% dari tahun 2017.



Grafik 4.1.2 *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

4.1.2 Rasio Profabilitas

A. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return on Ratio(ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar terbaik dari ROA adalah 1,5%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%.

Skor nilai ROA ditentukan sebagai berikut :

Jika ROA bernilai :

- a). Kurang dari 0%, skor nilai = 0
- b). Antara dari 0% - 1%, skor nilai = 80
- c). Antara dari 1% - 2%, skor nilai = 90
- d). Lebih dari 2%, skor nilai = 100

Table 4.1.2. Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA) Pada Perusahaan Huawei Co., Ltd Selama Lima Tahun Terakhir (2014 – 2018)

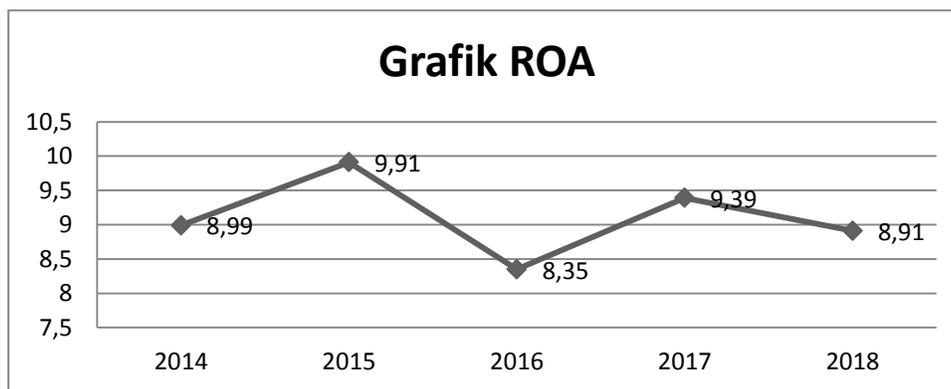
Tahun	Laba Setelah Pajak (CNY)	Total Aset (CNY)	<i>Return on Assets</i> %
2014	27.866	309.773	8.99%
2015	36.910	372.155	9.91%
2016	37.052	443.634	8.35%
2017	47.455	505.225	9.39%
2018	59.345	665.792	8.91%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019).

Perhitungan *Return on Assets* pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 8.99% yang berarti setiap CNY 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,089. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 9.91% yang berarti setiap CNY1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar CNY0,099. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0.92% disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar CNY 9.044 dan juga diimbangi dengan kenaikan total aktiva sebesar CNY 62.382 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 8.35% yang berarti setiap CNY1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,083. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1.56% disebabkan karena terjadi kenaikan total aktiva lebih tinggi sebesar CNY 71.479 dibandingkan kenaikan laba bersih sebesar CNY 142. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 9.39% yang berarti setiap CNY1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,093. *Return on Assets* pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 1.04%

disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar CNY 10.403 dan juga diimbangi dengan kenaikan total aktiva sebesar CNY 61.591 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 8.91% yang berarti setiap CNY 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar CNY0.089. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0.48% disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar CNY 11.890 dibandingkan dengan kenaikan total aktiva yang lebih tinggi sebesar CNY 160.567 dari tahun sebelumnya.



Grafik 4.2.1 *Return on Assets*

B. *Return on Equity* (ROE)

Rasio return on equity disebut juga laba atas equity. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Standar terbaik dari ROE adalah 12%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Skor nilai ROE ditentukan sebagai berikut :

Jika ROE bernilai :

- a). Kurang dari 8%, skor nilai = 0
- b). Antara dari 8% - 10%, skor nilai = 80
- c). Antara dari 10% - 12%, skor nilai = 90
- d). Lebih dari 12%, skor nilai = 100

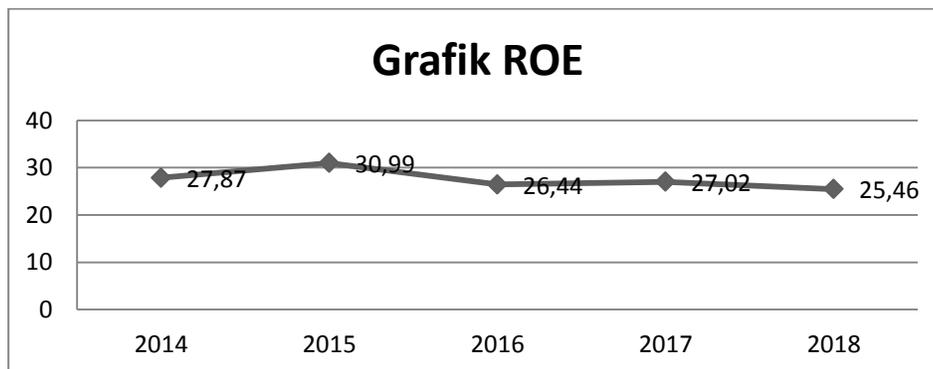
Table 4.1.2. Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Huawei Co., Ltd Selama Lima Tahun Terakhir (2014 – 2018)

Tahun	Laba Setelah Pajak (CNY)	Total Ekuitas (CNY)	<i>Return on Equity</i> %
2014	27.866	99.985	27.87%
2015	36.910	119.069	30.99%
2016	37.052	140.113	26.44%
2017	47.455	175.616	27.02%
2018	59.345	233.065	25.46%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019)

Perhitungan *Return on Equity* pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 27.87% yang berarti setiap CNY 1.00 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,278. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 30.99% yang berarti setiap CNY1.00 ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,309. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami kenaikandari tahun sebelumnya sebesar 3.12% disebabkan karena kenaikan laba bersih sebesar CNY 9.044 dan juga diimbangi dengan kenaikan total ekuitas sebesar CNY 19.084 dari tahun sebelumnya. Pehitungan *Return on Equity* pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 26.44% yang berarti setiap CNY 1.00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar CNY

0,264. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 4,55% disebabkan karena kenaikan laba bersih yang tinggi sebesar CNY 142 tidak sebanding dengan kenaikan total ekuitas sebesar CNY 21.044. Phitungan *Return on Equity* pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 27.02% yang berarti setiap CNY1.00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,270. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 25.46% yang berarti setiap CNY 1.00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar CNY 0,254. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1.56% disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar CNY 11.890 dibandingkan kenaikan totalekuitas sebesar CNY 57.449



Grafik 4.2.2 *Return on Equity*

4.2 Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan pada Perusahaan Huawei Co., Ltd di China.

Tabel 4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas pada Perusahaan Huawei Co., Ltd di China selama lima tahun terakhir (2014 – 2018)

Rasio Likuiditas	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Current Ratio (%)</i>	144.00%	141,86%	148,57%	141,32%	147,56%
<i>QuickRatio (%)</i>	171.91%	113.00%	117.65%	116.09%	120.68%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel 4.2.1 terlihat bahwa *Current Ratio* diperoleh hasil tahun 2014 sebesar 144.00%, tahun 2015 sebesar 141.86%, tahun 2016 sebesar 148.57%, tahun 2017 sebesar 141.32%, dan tahun 2018 sebesar 147.56%. *Current Ratio* dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar lebih dari 200%. *Current Ratio* dikatakan baik karena memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan terjadi dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelolah aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan selama 5 tahun berturut – turut dengan baik. Batas bawah pembelanjaan *current ratio* sebesar 200%, jika semakin tinggi *current ratiomaka* semakin baik.

Quick Ratio diperoleh hasil tahun 2014 sebesar 171.91%, tahun 2015 sebesar 113.00%, tahun 2016 sebesar 117.65%, tahun 2017 sebesar 116.09%, dan tahun 2018 sebesar 120.68%. *Quick Ratio* selama tahun 2014 – 2018 mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman. Nilai *Quick Ratio* yang diperoleh lebih dari 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik. *Quick ratio* dikatakan baik

karena memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan itu terjadi karena perusahaan mampu mengelolah aset lancar dengan persediaan dan hutang lancar. Batas bawah pembelanjaan *quick ratio* sebesar 100%. Semakin tinggi *quick ratio* maka akan semakin baik.

Tabel 4.2.2. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Huawei Co., Ltd di China selama lima tahun terakhir (2014 – 2018)

Rasio Profitabilitas	2014	2015	2016	2017	2018
Return on Assets (%)	8.99%	9.91%	8.35%	9.39%	8.91%
Return on Equity (%)	27.87%	30.99%	26.44%	27.02%	25.46%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Huawei Co., Ltd di China (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel 4.2.2 terlihat bahwa *Return on Assets* diperoleh hasil tahun 2014 sebesar 8.99%, tahun 2015 sebesar 9.91%, tahun 2016 sebesar 8.35%, tahun 2017 sebesar 9.39%, dan tahun 2018 sebesar 8.91%. *Return on Assets* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba yang tinggi. *Return on Assets* (ROA) dikatakan baik karena memiliki nilai yang lebih tinggi 0,08% dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan dan penurunan terjadi dikarenakan laba yang tidak stabil setiap tahunnya dan total aset yang dimiliki perusahaan selama 5 tahun berturut – turut. *Return on Equity* diperoleh hasil tahun 2014 sebesar 27.87%, tahun 2015 sebesar 30.99%, tahun 2016 sebesar 26.44%, tahun 2017 sebesar 27.02%, dan tahun 2018 sebesar 25.46%. *Return on Equity* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris mengenai analisis kinerja keuangan. Penelitian ini mengambil sampel dari Perusahaan Huawei Co., Ltd meliputi laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode analisis keuangan yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap laporan tahunan dari Huawei Company selama 5 tahun dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas Perusahaan Huawei Co., Ltd di China pada tahun 2014 – 2015, *Current Ratio* dinilai baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar memenuhi standar *current ratio*. Sedangkan *quick ratio* yang diperoleh selama tahun 2014 – 2015 melebihi standar rasio yakni 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dan aktiva lancar setelah dikurang persediaan kondisi baik.
2. Berdasarkan analisis profitabilitas pada tahun 2014 – 2018 *Return on Assets* Perusahaan Huawei Co., Ltd di China dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam

menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan pada tahun 2014 – 2018 *Return on Equity* Perusahaan Huawei Co., Ltd di China dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untung menghasilkan laba yang meningkat.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, maka ada saran – saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk tahun – tahun selanjutnya.
2. Perusahaan harus bisa menggunakan hutang berdasarkan proporsi dan prioritas sehingga jumlah hutang tidak bertumpuk atau dengan mengurangi jumlah hutang. Manajemen harus meningkatkan keefektifan dalam mengurangi beban pokok penjualan dengan melakukan riset pasar. Riset merupakan cara sangat membantu dalam memproyeksikan perubahan harga komoditi baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat memutuskan apakah tahun ini harus meningkatkan persediaan dengan harga normal atau membeli ditahun berjalan dengan harga yang sudah mengalami kenaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian mengenai kinerja keuangan dapat berupa menambah rasio – rasio keuangan dan juga jumlah perusahaannya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis penilaian kinerja perusahaan dilakukan tidak hanya berdasarkan data – data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek – aspek lainnya dari segi kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi (Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS) Edisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fatin, Nur. 2016. *Pengertian Kinerja Secara Lengkap*. (Online). <http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/09/pengertian-kinerja-secara-lengkap.html>. Diakses pada 17 Agustus 2019, pukul 10.32.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi 1 Cetakan 13*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. Analisis kinerja manajemen the best financial analysis (menilai kinerja manajemen berdasarkan rasio keuangan). Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Huawei. 2019. About Huawei. (Online). <https://www.huawei.com/en/about-huawei/corporate-information/value-propositions>. Diakses pada 18 Agustus 2019, pukul 12.15.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Edisi 1. Cetakan 1.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang:UB MEDIA.

Kompas. 2010. *Huawei, Keajaiban China*. (Online).
<https://ekonomi.kompas.com/read/2010/08/20/09394051/huawei.keajaiban.china>. Diakses pada 19 Agustus 2019, pukul 06.20.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Putri, O. A. 2016. Analisis penilaian kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah (Periode 2010 – 2015). (Published) Thesis. Universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta.

Prihadi. Toto. 2008. *7 Analisis Rasio Keuangan*. PPM:Jakarta.

Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja: Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung: Mandar Maju.

LAMPIRAN

1. Laporan Tahunan Huawei Company Periode Tahun 2014 – 2018

Laporan Tahunan Selama 5 Tahun

	2018		2017	2016	2015	2014
	(USD Million)	(CNY Million)				
Revenue	105,191	721,202	603,621	521,574	395,009	288,197
Operating profit	10,689	73,287	56,384	47,515	45,786	34,205
Operating margin	10.2%	10.2%	9.3%	9.1%	11.6%	11.9%
Net profit	8,656	59,345	47,455	37,052	36,910	27,866
Cash flow from operating activities	10,889	74,659	96,336	49,218	52,300	41,755
Cash and short-term investments	38,777	265,857	199,943	145,653	125,208	106,036
Working capital	24,921	170,864	118,503	116,231	89,019	78,566
Total assets	97,109	665,792	505,225	443,634	372,155	309,773
Total borrowings	10,201	69,941	39,925	44,799	28,986	28,108
Equity	33,994	233,065	175,616	140,133	119,069	99,985
Liability ratio	65.0%	65.0%	65.2%	68.4%	68.0%	67.7%

2. Lampiran Student Mobility 2018/2019

